

# **LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025**

## **BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU**



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI  
PERTANIAN KEPULAUAN RIAU  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PERTANIAN  
2025**



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kepulauan Riau dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Tugas BRMP Kepulauan Riau sebagaimana yang tertuang pada Pasal 138 yaitu melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Tugas BPSIP Kepulauan Riau sebagaimana yang tertuang pada Pasal 126 yaitu melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau merupakan UPT yang berada di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan.

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) menyelenggarakan fungsi a) Penyusunan kebijakan teknis rencana dan program, perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; b) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; c) Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; d) Pelaksanaan administrasi Badan; dan e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri. Misi utama Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) adalah untuk mempercepat penerapan pertanian modern di Indonesia, dengan fokus pada perekayasaan, perakitan, pengujian, penyebarluasan, dan penerapan teknologi pertanian modern.

Proyeksi perwujudan misi diatas dituangkan dalam Perjanjian Kinerja yang memuat 4 (empat) sasaran kinerja dengan 5 (lima) indikator kinerja pada Tahun 2025. Indikator kinerja kegiatan Tahun 2025 berupa (1) Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan dengan target 1 SNI; (2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian dengan target 0 Lembaga; (3) Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan dengan target 0 Unit; (4) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM dengan target nilai 80; (5) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dengan target nilai 85. Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, kegiatan yang dilaksanakan oleh BRMP Kepulauan Riau pada Triwulan I Tahun 2025 sedang dalam proses memenuhi target tahunan sesuai yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja TA 2025.

Hasil kinerja dikelompokkan menjadi beberapa kategori, kriteria penilaian sebagaimana yang digunakan oleh Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) dimana capaian kinerja dikategorikan dalam 4 kategori yaitu : (1) Sangat berhasil (capaian >100%), (2) Berhasil (capaian 80 – 100%), (3) Cukup berhasil (capaian 60 – 79%), dan (4) Tidak berhasil (capaian 0 – 59%). Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau, diperoleh hasil capaian kinerja BRMP Kepulauan Riau dikategorikan **Berhasil**, dengan rata-rata capaian indikator

kinerja sebesar 93,559%. Tercatat dari 5 (lima) indikator kinerja 1 indikator kinerja sesuai target, 2 indikator kinerja tidak mempunyai target dan 2 indikator kinerja dibawah target. Adapun rincian capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian dengan indikator kinerja berupa:
  - Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan dengan target 1 SNI terealisasi sebanyak 1 SNI (100,00%) yang didiseminasikan.
  - Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian dengan target 0 Lembaga (tidak ada target).
2. Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar dengan indikator kinerja berupa jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan dengan target 0 unit/ton (Tidak ada target).
3. Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja berupa nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM dengan target nilai 80 terealisasi dengan capaian nilai Zona Integritas (ZI) hasil penilaian mandiri sebesar 79,83 (99,78%).
4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator kinerja berupa Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dengan target nilai 85 terealisasi dengan capaian nilai NKA sebesar 68,75 (80,88%)

Berdasarkan DIPA awal Tahun 2025, pagu anggaran BRMP Kepulauan Riau sebesar Rp 3.066.294.000, namun dengan adanya penyesuaian anggaran mengakibatkan perubahan pagu anggaran per 25 Maret 2025 sebesar Rp. 3.966.294.000. Pada pagu anggaran terbaru tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp 1.097.334.000. Realisasi anggaran BRMP Kepulauan Riau per tanggal 31 Maret 2025 Rp 611.814.01 (**22,40%**).

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	27
1.1. Latar Belakang.....	27
1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....	27
1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja .....	28
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	30
2.1. Visi .....	30
2.2. Misi .....	30
2.3. Tujuan .....	30
2.4. Perjanjian Kinerja.....	30
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	33
3.1. Capaian Kinerja .....	33
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja .....	34
3.2.1. Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 .....	34
3.2.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi .....	40
3.2.3. Capaian Kinerja Lainnya .....	41
3.2.4. Akuntabilitas Keuangan .....	41
3.2.5. Pengelolaan PNBPN .....	42
BAB IV. PENUTUP .....	43
LAMPIRAN.....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025 .....	29
Gambar 2. Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM.....	38

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025.....	31
Tabel 2. Program dan anggaran kegiatan BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025 ...	32
Tabel 3. Capaian kinerja Triwulan I 2025 BRMP Kepulauan Riau .....	34
Tabel 4. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian .....	35
Tabel 5. Realisasi SNI yang didesiminasikan pada Triwulan I Tahun 2025 .....	35
Tabel 6. Realisasi Lembaga Penerap .....	36
Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar Triwulan I Tahun 2025 .....	36
Tabel 8. Capaian indikator penilaian zona integritas pada Triwulan I Tahun 2025 .....	37
Tabel 9. Capaian Sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas pada Triwulan I Tahun 2025	38
Tabel 10. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Triwulan I Tahun 2025.....	39
Tabel 12. Anggaran dan Realisasi Triwulan I Tahun 2025 .....	41
Tabel 13. Revisi Anggaran BRMP Kepulauan Riau Triwulan I Tahun 2025 .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Kepala Balai TA. 2025.....	45

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi dan alat kendali serta alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit kerja di lingkungan pemerintahan. Setiap instansi pemerintah harus menyusun, membuat dan menyajikan Laporan Kinerja (LAKIN) yang menjelaskan terkait akuntabilitas capaian kinerja yang berisi keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi target instansi secara periodik. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturab Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara garis besar LAKIN berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban kinerja suatu instansi pemerintah kepada masyarakat yang didalamnya memberikan gambaran mengenai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan, menunjukkan hambatan atau kendala dan sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah. LAKIN pada akhirnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya, dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, maka Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kepulauan Riau sebagai instansi pemerintah yang merupakan satuan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah koordinasi Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja (Triwulan I, II, III dan IV) atas pencapaian kinerja, oleh karena itu disusunlah Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kepulauan Riau Tahun 2025 yang merupakan laporan hasil kinerja yang telah dicapai oleh BRMP Kepulauan Riau pada periode Triwulan I Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dan menjadi target kinerja BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025.

### **1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPSIP) Kepulauan Riau merupakan satuan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah koordinasi Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian. BRMP Kepulauan Riau mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Adapun fungsi Balai Perakitan dan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
2. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
3. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
4. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
5. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
7. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

### **1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja**

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kepulauan Riau berada dibawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan bertanggung jawab kepada Kepala BRMP serta melakukan koordinasi dengan Kepala Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP). BRMP Kepulauan Riau dipimpin oleh Kepala Balai dan Balai sendiri mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. BRMP Kepulauan Riau terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan kelompok jabatan fungsional. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara. Jabatan fungsional yang ada di BRMP Kepulauan Riau terdiri dari jabatan fungsional Penyuluh Pertanian, Pengawas Mutu Pakan, Keuangan, Arsiparis, dan pejabat fungsional umum. Struktur organisasi BRMP Kepulauan Riau tahun 2025 berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 20253 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025

Berdasarkan Kepmentan Nomor: 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional.

**a. Tim Kerja Program dan Evaluasi**

Tim kerja Program dan Evaluasi BRMP Kepulauan Riau diketuai oleh Apriyani Nur Sariffudin, S.Pt., M.Sc. Uraian tugas tim kerja ini adalah melakukan penyusunan rencana kegiatan, program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan pengumpulan dan pengelolaan data dan informasi, serta inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

**b. Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian**

Tim kerja diseminasi BRMP Kepulauan Riau diketuai oleh Firsta Anugerah Sariri, S.P., M.Si. Uraian tugas tim kerja ini adalah melakukan penyiapan bahan penerapan dan diseminasi, penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan, pengelolaan produk instrument dan layanan pengujian penerap standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

## **BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

### **2.1. Visi**

Visi dari BRMP Kepulauan Riau mengacu pada visi Kementerian Pertanian yaitu "Terwujudnya Pertanian yang Maju, Mandiri, dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi ini sejalan dengan visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024. Visi tersebut menekankan pada pentingnya sektor pertanian dalam mencapai kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani melalui pendekatan yang berbasis pada gotong royong. Makna dari visi ini mencerminkan tekad pemerintah untuk menjadikan pertanian sebagai fondasi pembangunan nasional yang tidak hanya mengejar kemajuan teknis, tapi juga kemandirian ekonomi dan penguatan karakter bangsa dengan semangat kebersamaan sebagai prinsip dasar.

### **2.2. Misi**

Misi dari BRMP Kepulauan Riau mengacu pada misi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yaitu untuk mempercepat penerapan pertanian modern di Indonesia. Misi ini juga mencakup pemenuhan kebutuhan pangan, peningkatan efisiensi produksi, dan adaptasi terhadap perubahan iklim serta dinamika pasar global, dengan fokus pada pertanian yang lebih cerdas, berkelanjutan, dan berbasis teknologi.

### **2.3. Tujuan**

Tujuan penjabaran dari visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penerapan standar instrumen pertanian.
2. Meningkatkan produksi instrumen pertanian terstandar.
3. Mewujudkan reformasi birokrasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima menuju WBK/WBBM.
4. Pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

### **2.4. Perjanjian Kinerja**

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kepulauan Riau berada dibawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan bertanggung jawab kepada Kepala BRMP serta melakukan koordinasi dengan Kepala Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP). Sejalan dengan mekanisme perencanaan seperti tertuang dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka Rencana Kinerja Tahun 2025 merupakan penjabaran dari rencana kerja (Renja) tahunan. Renja merupakan rencana kerja tahunan di tingkat kementerian atau lembaga yang mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Sementara RKP merupakan rencana kerja pemerintah tahunan (*annual plan*) yang merupakan bagian integral

dari perencanaan pembangunan Kementerian jangka menengah (RPJM Kementerian), yang terdokumentasikan dalam Renstra.

Perencanaan ditetapkan berdasarkan kebutuhan stakeholder (*bottom up*) diselaraskan dan mengakomodir program yang bersifat *top down* sehingga kebijakan perencanaan anggaran ditetapkan sesuai rencana kinerja yang disepakati melalui Perjanjian Kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja. Pada tahun 2025 BRMP Kepulauan Riau telah menetapkan target kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala Balai dan Kepala Badan. Perjanjian Kinerja yang ada masih menggunakan nama instansi sebelumnya yaitu BPSIP Kepulauan Riau. Hal ini dikarenakan pada saat penandatanganan perjanjian kinerja tersebut belum ada SOTK terkait lembaga baru. Adapun Perjanjian Kinerja BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025 terdiri dari 4 sasaran utama dengan 5 indikator kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	-
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	-
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	80
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	85

Sumber: Data Primer, 2025

Ke empat sasaran utama tersebut merupakan penjabaran dari program dan kegiatan yang diemban oleh BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025. Sama seperti tahun sebelumnya, pada Tahun 2025 BRMP Kepulauan Riau mengemban 3 Program utama yaitu 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan 3) Program Dukungan Manajemen. Program dan anggaran kegiatan BRMP Kepulauan Riau tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Program dan anggaran kegiatan BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>4.334.000</b>
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	4.334.000
	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>0</b>
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	<b>0</b>
	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>3.061.960.000</b>
3	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	3.061.960.000

Sumber: Data Primer, 2025

BRMP Kepulauan Riau untuk dapat melaksanakan dan mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan didukung dengan adanya anggaran yang bersumber dari APBN yang terdiri dari rupiah murni dan PNBPN. Berdasarkan DIPA awal Tahun 2025, pagu anggaran BRMP Kepulauan Riau sebesar Rp. 3.066.294.000.

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau selalu berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (Input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (Proses) serta keluaran (Output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan berdasarkan perjanjian kinerja dilakukan secara periodik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan hingga tahap akhir sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilaksanakan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerjanya secara periodik beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak dini. Salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan *monev ex-ante*, *monev on going*, *monev ex-post*, dan pelaporan bulanan.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, BRMP Kepulauan Riau telah menetapkan empat sasaran utama untuk dapat dicapai. Keempat sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan lima indikator kinerja output. Persentase pencapaian target kinerja sampai dengan Triwulan I berdasarkan sasaran strategis tahun 2025 dikategorikan ke dalam berkinerja Berhasil. Penetapan kategori keberhasilan sesuai dengan kriteria penilaian sebagaimana yang digunakan oleh Sekertariat Badan, dimana terdapat empat kategori yang terdiri dari 1) Sangat berhasil jika capaian > 100%, 2) Berhasil jika capaian 80 – 100%, 3) Cukup berhasil jika capaian 70 – 79%, dan 4) Tidak berhasil jika capaian 0 – 59%. Capaian Kinerja Triwulan I BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian kinerja Triwulan I 2025 BRMP Kepulauan Riau

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1	1	100
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	-	-	0
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	-	-	-
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	80	79,83	99,78
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	85	68,75	80,88
<b>CAPAIAN INDIKATOR KINERJA</b>					<b>93,55</b>

Sumber: Data Primer, 2025

Capaian Indikator Kinerja BRMP Kepulauan Riau pada periode Triwulan I Tahun 2025 kurang dari 100% yaitu **93,55%** atau termasuk kategori **berhasil**. Capaian yang dibawah 100 % adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau yaitu 79,83 dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau yaitu 68,75, sedangkan indikator kinerja yang memperoleh hasil pengukuran 100% yaitu Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan.

### 3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

#### 3.2.1. Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Target dan realisasi kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kepulauan Riau pada periode Triwulan I Tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut:

#### Sasaran 1

Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Sasaran 1 berupa meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu: (1) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan dan (2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian. Capaian kinerja kedua indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan	SNI	1	1	100 %
Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian	Lembaga	-	-	-

Kedua indikator kinerja diatas digunakan untuk mengukur capaian pada sasaran meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian. Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat bahwa indikator Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan memperoleh capaian kinerja sebesar 100,00% sedangkan untuk indikator Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian memang tidak mempunyai target. Evaluasi dan analisis kinerja untuk indikator kinerja 1 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja 1
Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)

Indikator kinerja 1: Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan sebagai mana dapat dilihat pada Tabel 4 mendapat nilai capaian kinerja sebesar 100,00%. Hal ini diperoleh dari jumlah SNI yang didiseminasikan, dimana dari target 1 SNI yang didiseminasikan tercapai sebanyak 1 SNI yang didiseminasikan pada periode Triwulan I Tahun 2025. Capaian terkait indikator kinerja 1 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Realisasi SNI yang didiseminasikan pada Triwulan I Tahun 2025

No	SNI yang didiseminasikan	Nomor SNI	Jenis SNI	Ruang Lingkup	Sasaran Diseminasi
1.	Pupuk Organik Padat	SNI 7763:2024	Poduk	Pupuk	Petani, Penyuluh Pertanian dan stakeholders lainnya

SNI yang didiseminasikan seperti yang dapat dilihat dari tabel 5 adalah SNI 7763:2024 tentang Pupuk Organik Padat. Sasaran dari diseminasi SNI ini adalah Petani, Penyuluh, dan stakeholders lainnya seperti Pelaku utama dan pelaku usaha pertanian. Kegiatan diseminasi ini bertujuan untuk menyebarkan hasil standardisasi instrumen pertanian berupa SNI kepada pelaku utama, pelaku usaha, dan stakeholder terkait produk dan SNI sesuai dengan kebutuhan pelaku utama, pelaku usaha dan stakeholder di Provinsi Kepulauan Riau. Pada Tahun 2025 anggaran kegiatan Diseminasi Standar Intrumen Pertanian berasal dari PNBP

sehingga untuk dapat digunakan BRMP Kepulauan Riau wajib mencapai target PNBPN yang telah ditetapkan. Untuk itu diseminasi SNI maupun standar instrumen pertanian lainnya pada Triwulan I tahun 2025 media sosial (Facebook, Instagram, Twitter dan Tiktok).

<b>Indikator Kinerja 2</b>
Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian

Indikator Kinerja 2: Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian sebagai mana dapat dilihat pada Tabel 4, sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 ini belum ada target.

Tabel 6. Realisasi Lembaga Penerap

No	Lembaga Penerap	Lokasi Lembaga	Produk/ Komoditas	SNI Yang diterapkan	LS Pro
-	-	-	-	-	-

<b>Sasaran 2</b>
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Sasaran 2: Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar tidak memiliki target di Tahun 2025 ini.

<b>Indikator Kinerja 3</b>
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan

Indikator Kinerja 3: Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan sebagaimana pada Tabel 7 tidak mempunyai target.

Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar Triwulan I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Unit	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran 2: Meningkatnya produk instrumen pertanian terstandar tidak mempunyai target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

### Sasaran 3

Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Sasaran 3: Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 8. Capaian indikator penilaian zona integritas pada Triwulan I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	Nilai	80	79,53	99,78%

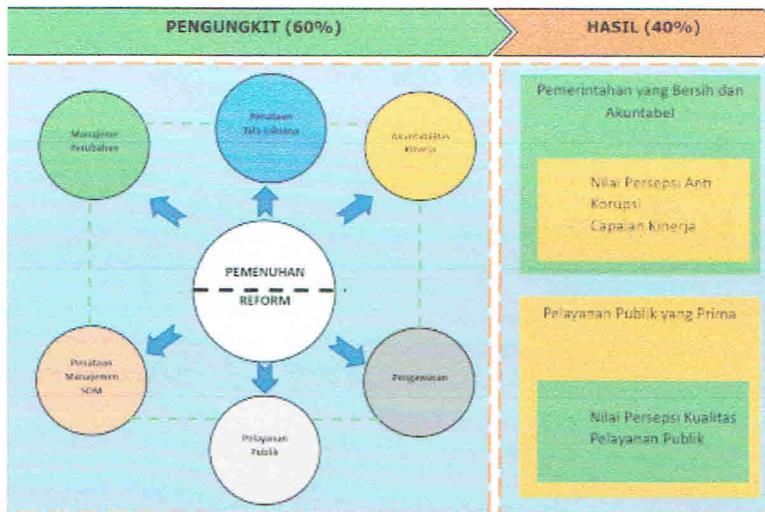
Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa sasaran kinerja Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau dengan perolehan nilai sebesar 79,53 (99,78%) dari target nilai sebesar 80. Pada Triwulan I tahun 2025 BRMP Kepulauan Riau telah melakukan penilaian zona integritas secara mandiri. Target kinerja pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebesar 80. Hasil penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas BRMP Kepulauan Riau pada Triwulan I sebesar 79,53. Hasil penilaian masih diukur secara mandiri, tidak melalui evaluator dan sebagian masih menggunakan dokumen di tahun 2024. Hasil penilaian diukur dari beberapa ketersediaan dan kelengkapan dokumen zona integritas di BRMP Kepulauan Riau. Adapun evaluasi dan akuntabilitas kinerja dari indikator tersebut adalah sebagai berikut.

### Indikator 4

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau

Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM merupakan salah satu indikator kinerja BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025 yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran kinerja BRMP kepulauan Riau Tahun 2025 yaitu sasaran Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima. Target nilai Pembangunan Zona Intergitas (ZI) berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yaitu 80. Zona Integritas (ZI) diatur dalam Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Zona

Integritas berdasarkan Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 adalah Instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (*Governance*) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Berikut gambaran yang menunjukkan hubungan masing-masing komponen dan indikator pembangunan komponen.



Gambar 2. Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM

<b>Sasaran 4</b>
Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Sasaran 4: Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau. Adapun capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas pada Triwulan I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	Nilai	85	68,75	80,88 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa target sasaran 4 belum tercapai pada periode Triwulan I Tahun 2025 sebesar 68,75 (80,88%)

dari target nilai 85. Adapun evaluasi dan akuntabilitas kinerja indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator 5
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau merupakan indikator kinerja BRMP Kepulauan Riau yang digunakan untuk mengukur Sasaran Kinerja Kinerja Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Target nilai indikator kinerja anggaran Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah 85. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No PER5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga menjelaskan bahwa IKPA merupakan instrumen dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan *value for money* belanja K/L, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian *output*, serta perlakuan kewajaran (*fairness treatment*) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan K/L. Nilai pencapaian IKPA/NKA selanjutnya digolongkan dalam beberapa kategori sesuai dengan capaian nilainya yaitu sebagai berikut :

1. Sangat Baik apabila nilai IKPA > 95
2. Baik apabila nilai IKPA 89 – 94
3. Cukup apabila nilai IKPA 70 – 88
4. Kurang apabila nilai IKPA kurang dari 70

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau berdasarkan penilaian pada Triwulan I Tahun 2025 memperoleh NKA 68,75 tergolong dalam kategori **Kurang**. Adapun nilai capaian setiap aspek Indikator Pelaksanaan Anggaran BRMP Kepulauan Riau Tahun pada Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Triwulan I Tahun 2025

No.	Aspek Pengukuran	Indikator Pengukuran	Nilai Capaian	Bobot	Nilai Akhir	Nilai Aspek1
1.	Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	100	10	10,00	100
		Deviasi Hal III DIPA	100	15	15,00	
2.	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran	100	20	20,00	100
		Belanja Kontraktual	0	0	0,00	
		Penyelesaian Tagihan	0	0	0,00	

		Pengelolaan UP dan TUP	100	10	10,00	
3.	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	0	25	0,00	0
Total Nilai						55,00
Konversi Bobot (%)						80
Dispensasi SPM (Pengurangan)						0.00
<b>Total Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)</b>						<b>68,75</b>

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tergolong kategori **kurang yaitu sebesar 68,75**. Dimana nilai Aspek Perencanaan Anggaran memperoleh nilai 100 (Sangat Baik), Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran memperoleh nilai 100 (Sangat Baik), dan Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran memperoleh nilai sebesar 0% (Kurang). Dari ketiga aspek, pengukuran aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran nilai terendah dibanding aspek lainnya. Hal ini dikarenakan Capaian Output kegiatan yang belum diinput pada Aplikasi. Nilai Kinerja Anggaran ini berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART yang dibuat DJA Kementerian Keuangan melalui tautan sebagai berikut <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/NilaiIKPASatker/indikatorKinerja>.

### 3.2.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan secara sinergi dan alokasi anggaran yang memadai serta sumber daya manusia yang kompeten. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau yaitu a) diterapkannya monitoring dan evaluasi yang berkala dari mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap akhir kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan capaian output dapat dicapai dengan baik, b) Koordinasi dan konsultasi yang dilakukan secara berkala baik di internal maupun eksternal, c) Sumber daya manusia yang kompeten, loyal, berdedikasi tinggi, dan berintegritas sehingga mampu menjalankan kegiatan dan mencapai target output yang ditetapkan.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau adalah adanya respon dan kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan baik itu pelaku utama, pelaku usaha, stakeholder, pemerintah setempat dan lainnya, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan pada Triwulan I Tahun 2025 tidak seluruhnya berjalan lancar, ada beberapa kendala yang membutuhkan langkah antisipasi dan penanganan

sehingga kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan. Adapun kendala yang dihadapi adalah adanya pemblokiran anggaran pada semua kegiatan baik kegiatan teknis yang bersumber pada PNBPN dan Kegiatan Dukungan Manajemen yang bersumber pada Rupiah Murni. Anggaran yang tidak terdapat pemblokiran hanya pada alokasi Gaji dan Tunjangan (001) dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002). Sampai akhir bulan Maret 2025 belum ada pembukaan blokir. Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah 1) penyesuaian kembali rencana pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan tetap dapat berjalan pada Triwulan 1 tahun 2025.

### 3.2.3. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja lainnya yang dicapai oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau pada Triwulan I Tahun 2025 selain dari target dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi adalah sebagai berikut telah bekerjasama dengan beberapa universitas negeri baik yang berlokasi di Provinsi Kepulauan Riau maupun yang berada di luar Provinsi terkait magang dan perihal lainnya.

### 3.2.4. Akuntabilitas Keuangan

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian, BRMP Kepulauan Riau pada TA. 2025 didukung oleh sumber dana yang berasal dari dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM) dan PNBPN. Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi anggaran Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 11. Anggaran dan Realisasi Triwulan I Tahun 2025

No	Program/Kegiatan	Pagu DIPA	Realisasi	Jumlah Diblok/	
		Revisi		Revisi	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp/000)	(%)
1.	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	4.334.000	0	4.334.000	0
2.	Dukungan Manajemen	3.961.960.000	611.814.011	1.093.000.000	22,40
<b>Jumlah</b>		<b>3.966.294.000</b>	<b>611.814.011</b>	<b>1.097.334.000</b>	

Dari total anggaran DIPA BRMP Kepulauan Riau tahun 2025 sejumlah **Rp 3.966.294.000** telah direalisasikan belanja sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 sebesar **Rp 611.814.011** atau **22,40 %** dari anggaran DIPA sedangkan pagu terblokir sebesar **Rp 1.097.334.000**. Belanja tersebut digunakan untuk keperluan belanja pada Layanan Perkantoran yang mencakup Gaji dan Tunjangan

Pegawai (001) serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002). Dalam pelaksanaan anggaran, digunakan prinsip efektif, efisien dan ekonomis serta transparan. Nilai manfaat dari penggunaan anggaran yang didukung oleh tertib administrasi juga sangat diperhatikan.

Seiring dengan adanya dinamika perubahan kebijakan nasional, maka dilakukan revisi anggaran yang mana pada Triwulan I di Tahun 2025 BRMP Kepulauan Riau telah melakukan sebanyak 3 kali revisi anggaran yang menyebabkan anggaran BRMP Kepulauan Riau berdasarkan revisi ke-3 berubah menjadi sebesar Rp 3.966.294.000. Adapun revisi yang dilakukan BRMP Kepulauan Riau pada periode Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 12. Revisi Anggaran BRMP Kepulauan Riau Triwulan I Tahun 2025

Revisi Ke	Tanggal Terbit DIPA	Jenis Revisi	Pagu (Rp)		Keterangan
			Semula	Menjadi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dipa Awal	02-12-2024		3.066.294.000	3.066.294.000	Dipa Awal BPSIP Kepri
Revisi_1	10-02-2025	Revisi DIPA	3.066.294.000	3.066.294.000	Revisi DIPA Triwulan I Tahun 2025
Revisi_2	20-02-2025	Revisi DIPA	3.066.294.000	3.066.294.000	Revisi DIPA terkait Efisiensi Anggaran menindaklanjuti Surat Edaran No. S-37/MK.02/2025.
Revisi_3	25-03-2025	Revisi DIPA	3.066.294.000	3.966.294.000	Revisi DIPA terkait adanya penambahan anggaran kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan

### 3.2.5. Pengelolaan PNBP

BRMP Kepulauan Riau merupakan salah satu satker penghasil Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). Pada Tahun 2025 target setoran PNBP BRMP Kepulauan Riau sebesar Rp. 4.920.000 (Empat Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah) yang berasal dari penerimaan umum. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BRMP Kepulauan Riau sebesar Rp. 0. Hal ini disebabkan karena anggaran masih di blokir.

## BAB IV. PENUTUP

Pada tahun anggaran 2025 BRMP Kepulauan Riau telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun dengan 4 sasaran yaitu 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian; 2) Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Terstandar; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Jumlah total pagu anggaran pada DIPA Revisi ke-3 BRMP Kepulauan Riau sebesar Rp 3.966.294.000. Hasil pengukuran capaian kinerja di BRMP Kepulauan Riau pada Triwulan I tahun 2025 menunjukkan rata-rata capaian realisasi sebesar **93,55 %**. Rata – rata nilai capaian di bawah 100 persen sehingga dikategorikan **berhasil**.

Indikator kinerja dari sasaran pertama antara lain: 1) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan dengan capaian 1 SNI; dan 2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian dengan capaian 0 Lembaga. Indikator kinerja dari sasaran kedua yaitu Jumlah produksi standar instrumen terstandar yang dihasilkan dengan capaian 0 Unit dari nilai yang ditargetkan sebesar 0 Unit. Indikator kinerja dari sasaran ketiga adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM dengan capaian nilai 79,33 akan tetapi ini masih dalam tahapan penilaian mandiri. Indikator sasaran kinerja keempat yaitu Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 68,75 yang diperoleh dari aplikasi Online Smart DJA Kemenkeu.

Secara umum kegiatan BRMP Kepulauan Riau pada Triwulan I Tahun 2025 belum berjalan dengan baik dikarenakan anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri masih diblokir. Berdasarkan DIPA awal Tahun 2025, pagu anggaran BRMP Kepulauan Riau sebesar Rp 3.066.294.000, namun dengan adanya penyesuaian anggaran mengakibatkan perubahan pagu anggaran per 25 Maret 2025 sebesar Rp. 3.966.294.000. Pada pagu anggaran terbaru tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp 1.097.334.000. Realisasi anggaran BRMP Kepulauan Riau per tanggal 31 Maret 2025 Rp 611.814.01 (**22,40%**).

Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan secara umum didukung oleh (1) Adanya kerjasama yang intensif diantara SDM fungsional seperti penyuluh, pengawas mutu pakan, teknisi litkayasa serta dukungan struktural dan tenaga administrasi; (2) Kompetensi dari SDM yang terlibat; dan (3) Komitmen diri yang cukup tinggi untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu. Dalam pelaksanaan kegiatannya, BRMP Kepulauan Riau juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Permasalahan yang dihadapi pada Triwulan I tahun 2025 ini yaitu adanya pemblokiran di semua kegiatan kecuali Gaji dan Tunjangan Pegawai (001) dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002). Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan beberapa strategi pemecahan masalah yang diterapkan di BRMP Kepulauan Riau adalah memaksimalkan anggaran yang tersedia untuk melakukan kegiatan yang sudah menjadi prioritas,

sehingga kegiatan dukungan manajemen yang tidak diblokir tetap dapat berjalan sesuai target *output* yang telah disepakati dan ditetapkan.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Kepala Balai TA. 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU  
JL. PELABUHAN SUNGAI JANG NO. 38 TANJUNG PINANG  
TELEPON (0771) 22153; FAKSIMILI (0771) 26285  
WEBSITE: <http://kepri.bsip.pertanian.go.id>  
E-MAIL: [lptp\\_kepri@yahoo.com](mailto:lptp_kepri@yahoo.com); [bsip.kepri@pertanian.go.id](mailto:bsip.kepri@pertanian.go.id)

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Tohir Harahap  
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufray  
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungpinang, 30 Desember 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama

  
Fadry Djufray

  
Ahmad Tohir Harahap

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	-
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	Rp 4.334.000
	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp 4.334.000
2	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	Rp 0
	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp 0
3	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	Rp 3.061.960.000
	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 3.061.960.000

Tanjungpinang, 30 Desember 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

  
Fadry Djufray

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau

  
Ahmad Tohir Harahap

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA T.A. 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Perbenihan Padi Terstandar Kelas Benih Pokok (SS) Sebanyak 3 Ton	0	Ton
		Perbenihan Jagung Terstandar Kelas Benih Pokok (SS) Sebanyak 3 Ton	0	Ton
TOTAL			0	Unit

